

## ABSTAK

*Penerimaan Asli Daerah*, adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu usaha untuk meningkatkan Penerimaan Asli Daerah adalah dengan *Reformasi Perpajakan Tahun 2000* yang ditandai dengan diberlakukannya UU No.34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Penelitian ini menganalisis *Penerimaan Asli Daerah* di Kota Surabaya sebelum (1997.1-2000.2) dan sesudah (2000.3-2003.4) diberlakukan UU No.34 Tahun 2000 tentang *Pajak Daerah* dan *Retribusi Daerah* dengan menggunakan metode Uji Hipotesis Beda Dua Rata-Rata dan Uji F (ANOVA), dimana variabel *dependent* adalah *Penerimaan Asli Daerah* sedangkan variabel *independentnya* adalah *Pajak Daerah* dan *Retribusi Daerah*.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan uji t sebelum (1997.1-2000.2) dan sesudah (2000.3-2003.4) diberlakukan UU No.34 Tahun 2000 tentang *Pajak Daerah* dan *Retribusi Daerah* dengan nilai t tabel sebesar 2,056, dimana pada penerimaan *Pajak Daerah* Kota Surabaya t hitung sebesar - 5,695780625 dan *Retribusi Daerah* Kota Surabaya t hitung sebesar - 3,590747269. Ini berarti terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Surabaya sebelum (1997.1-2000.2) dan sesudah (2000.3-2003.4) diberlakukan UU No.34 Tahun 2000, seperti yang dapat dilihat pada realisasi penerimaannya sesudah diberlakukan UU No.34 Tahun 2000 ada peningkatan penerimaan yang cukup signifikan.

Dalam uji F yang dapat diketahui bahwa variabel *independent* yaitu *Pajak Daerah* dan *Retribusi Daerah* mempengaruhi variabel *dependent* yaitu *Penerimaan Asli Daerah* dengan F hitung 41.91469106 sebelum diberlakukan UU No.34 Tahun 2000 dan F hitung 5,146264909 sesudah diberlakukan UU No.34 Tahun 2000 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,32.

Hasil kedua analisis tersebut diatas dan dari realisasi penerimaan PAD termasuk didalamnya *Pajak Daerah* dan *Retribusi Daerah* Kota Surabaya Periode 1997-2003 terbukti bahwa *Penerimaan Asli Daerah*, *Pajak Daerah* dan *Retribusi Daerah* di Kota Surabaya meskipun sebelum (1997.1-2000.2) diberlakukan UU No.34 Tahun 2000 penerimaannya masih tidak menentu tetapi sesudah (2000.3-2003.4) diberlakukan UU No.34 Tahun 2000 tentang *Pajak Daerah* dan *Retribusi Daerah* penerimaannya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

**Keywords :** Reformasi Perpajakan, PAD, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.